

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yaitu termasuk dalam alat yang digunakan sebagai meraih kesuksesan dalam membangun bangsa. Pertumbuhan ekonomi yaitu termasuk dalam indikator sebagai nilai kesuksesan pembangunan yang ada di negara. Untuk melakukan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi merupakan target utama bagi negara yang sedang berkembang. Sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi saling berhubungan dengan kenaikan produksi barang dan jasa di masyarakat, dengan adanya barang dan jasa yang semakin banyak diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Zakaria, 2018).

Pembangunan saat ini sedang mengalami perkembangan yaitu pertumbuhan ekonomi yang bisa di dapat dengan pembangunan manusia yang dilihat dari tingkat kualitas hidup manusia di negara. Ukuran yang bisa digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur lewat kualitas tingkat pendidikan, ekonomi serta kesehatan. Dari beberapa indikator dapat menjadi meningkatkan kualitas hidup manusia. sebab dengan adanya berbagai individu, letak geografis dan kondisi sosial yang beragam menyebabkan tingkat pendapatan tidak bisa menjadi tolak ukur dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan (Mirza, 2012)

Kemiskinan merupakan factor yang bisa memperlambat pembangunan nasional di suatu daerah. Dengan semakin banyak jumlah Penduduk miskin di suatu daerah menandakan bahwa belum terlaksana usaha pemerintah dalam memperbaiki kualitas sumberdaya manusia sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat naik secara maksimal. Menurut Siregar H (2008) kemiskinan yaitu suatu keadaan individu dengan pendapatan pertahun disuatu wilayah kurang bisa memenuhi pengeluaran minimal yang diperlukan agar bisa hidup layak untuk bertahan hidup wilayah tersebut. Seseorang yang tidak bisa memenuhi pengeluaran minimal bisa dikatakan sebagai penduduk miskin. Penduduk yang masuk kreteria miskin yaitu penduduk yang tidak mampu mencukupi kebutuhan yang bersifat pokok atau wajib.

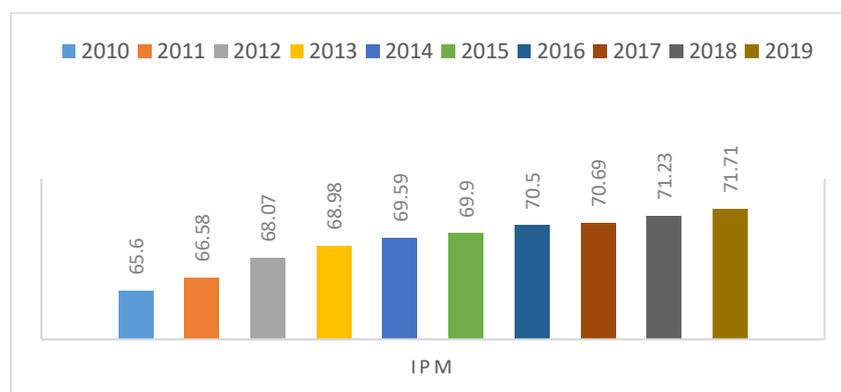
Pengangguran terbuka merupakan salah satu dari angkatan kerja yang tidak bisa bekerja maupun sedang mencari pekerjaan (seseorang yang tidak pernah bekerja sama sekali ataupun yang sudah bekerja), sedang dalam mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum memulai bekerja (Bappeda, 2020). Tingkat pengangguran yaitu persentase jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran ini bisa mempengaruhi nilai IPM.

Pertumbuhan ekonomi yaitu tolak ukur yang bisa dipakai untuk menaikkan pembangunan suatu daerah melalui sektor ekonomi yang secara langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu kegiatan dalam perekonomian yang

ada di masyarakat, hal ini bisa semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan akan naik sehingga dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. (Bappeda, 2020).

Selain pertumbuhan ekonomi, usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar semakin baik lagi kedepannya pemerintah membuat kebijakan dengan cara mengalokasikan dana yang ada dalam bentuk belanja modal. Diharapkan hal tersebut, agar dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar khususnya dalam fasilitas dan pelayanan publik.

Gambar 1.1 Nilai IPM di Kabupaten Nganjuk Tahun 2010-2019

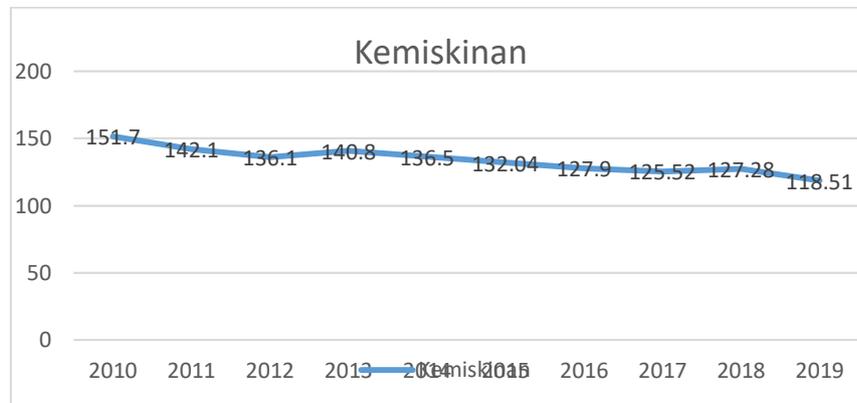


Sumber: Badan Pusat Statistik Nganjuk, 2020

Perkembangan dalam pembangunan manusia di Nganjuk terus mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai IPM selama periode 2010-2019. Pencapaian IPM yang terus naik dari tahun ke tahun, menjadi tanda bahwa kualitas pembangunan manusia di Nganjuk yang dilihat dari kualitas kesehatan, pendidikan, serta ekonomi juga semakin membaik kedepannya. Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk terus mengalami kemajuan yang dilihat dengan terus-menerus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Nganjuk. Pada tahun

2019, IPM Nganjuk telah mencapai 71,71. Angka ini meningkat dibandingkan dengan IPM Nganjuk pada tahun-tahun sebelumnya.

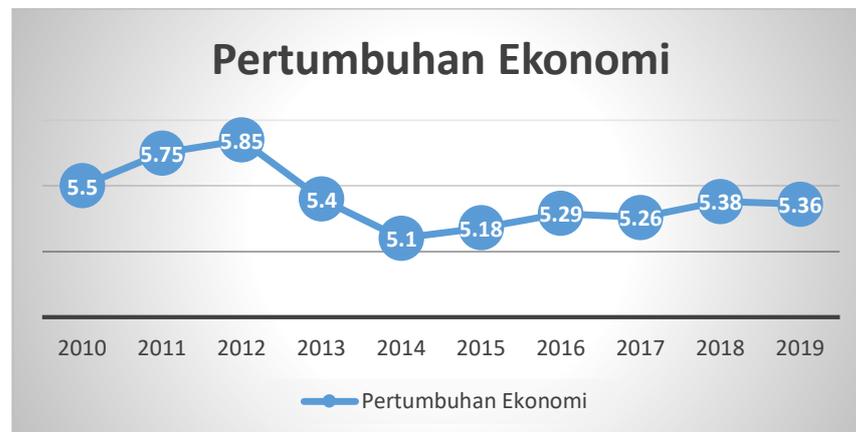
Gambar 1.2 Kemiskinan di Kabupaten Nganjuk Tahun 2010-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Nganjuk, 2020

Kemiskinan di Kabupaten Nganjuk dari tahun ke tahun mengalami penurunan yaitu dimana pada tahun 2010 penduduk miskin di Kabupaten Nganjuk sebesar 151,70 dan menurun pada tahun 2012 sebesar 136,10 dan kembali naik ditahun 2013 sebesar 140,80. Dilihat dari hasil data ini menggunakan konsep kemampuan kebutuhan dasar melalui pendekatan kemiskinan dilihat bahwasannya seseorang dari sisi ekonomi tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar. Meskipun naik serta turunnya tingkat Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap nilai indeks pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk yang tetap mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Gambar 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Periode 2010-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik Nganjuk, 2020

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuatif, selama tahun 2011-2012 pergerakan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2012 yakni sebesar 5,85% , sedangkan pada tahun 2014 pergerakan ekonomi terendah yakni sebesar 5,10 %. Pada tahun 2018-2019 pertumbuhan ekonomi tetap stabil sebesar 5,38%. Fluktuasi ini disebabkan oleh pengaruh beberapa sector di kabupaten nganjuk.

Berdasarkan data diatas dan uraian diatas tersebut mengenai kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEMISKINAN,PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN NGANJUK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah dalam sebagai berikut:

1. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nganjuk?
2. Apakah Pengangguran berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nganjuk?
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nganjuk?
4. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas , maka bisa diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Nganjuk
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Nganjuk
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Nganjuk
4. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Nganjuk

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menunjukkan factor-factor yang berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk dengan periode tahun 2010 sampai 2019 menurut Publikasi Badan Pusat Statistik. Faktor-faktor tersebut ditunjukkan berpengaruh terhadap kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat untuk menambah informasi dalam mengungkapkan permasalahan pengaruh kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten nganjuk. Sehingga hasil penelitian ini berguna antara lain bagi:

Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi serta pengetahuan yang memberi manfaat untuk pembaca dan menjadi sebuah referensi bagi keilmuan kedepannya yang ada kaitannya dengan pengaruh kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di kabupaten nganjuk tahun 2010-2019
2. Sebagai penulis mengharapkan hasil dari penelitian bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah

3. Memberikan informasi ilmiah bagi pihak pihak yang membutuhkan dan berkepentingan sehingga bisa bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan guna melaksanakan penelitian lebih lanjut